

PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI UNTUK MENUNJANG KINERJA PERANGKAT DESA LAGURUDA KECAMATAN SANROBONE KABUPATEN TAKALAR

Kurniawan¹⁾ Guntur Suryo Putro²⁾ Hikmah³⁾

¹⁾STIM Lasharan Jaya Makassar
email: kurniawandaengraga@gmail.com

²⁾STIM Lasharan Jaya Makassar
email: gunturputro20@gmail.com

³⁾STIM Lasharan Jaya Makassar
email: hikmahnuridin77@gmail.com

Abstract

Application by the village apparatus of Laguruda Village, Sanrobone District, Takalar Regency. This research is a descriptive study with a qualitative approach, because the data generated in this study are in the form of written or spoken words. The key informant of the research was the Head of Laguruda Village, Sanrobone District, Takalar Regency. Supporting informants consist of the Village Secretary, the Head of Government and the Head of Services, the Head of Welfare, the Head of Finance, the Head of Planning and the Head of Administration and General Affairs. Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis using data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The validity of the data was determined using the source triangulation technique.

The results of the study show the following: (1) data processing tasks which include transmitting data, storing data and displaying data have not been running well because village officials have not optimized the use of existing technology (2) the use of technology in facilitating administrative work is not optimal due to limited expertise the use of computer applications (3) the use of Application Technology in developing the capability of Village apparatus is still not being realized (4) the use of Application Technology in supporting and improving the quality of work is still low (5) the use of Application Technology in improving the quality and quantity of public services has not increased due to limitations in operating computers and knowledge of computer applications (6) the use of Technology in encouraging village progress is still low because it has not utilized Application Technology properly and correctly. This can be seen from the large number of village administration jobs that are maximal and often experience delays.

Keywords: utilization, application technology, village apparatus

Abstrak

Aplikasi oleh Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan. Informan kunci (key informan) penelitian yaitu Kepala Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Informan pendukung terdiri dari Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan dan Kasi Pelayanan, Kasi kesejahteraan, Kaur keuangan, Kaur perencanaan dan Kaur Tata usaha dan umum. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) tugas pemrosesan data yang meliputi mentransmisikan data, menyimpan data serta menampilkan data belum berjalan dengan baik karena perangkat desa belum mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi yang ada (2) pemanfaatan Teknologi dalam memudahkan untuk pekerjaan administrasi belum optimal karena keterbatasan keahlian perangkat aplikasi-aplikasi komputer (3) penggunaan Teknologi Aplikasi dalam mengembangkan kemampuan perangkat Desa masih kurang disadari (4) penggunaan Teknologi Aplikasi dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pekerjaan masih rendah (5) penggunaan Teknologi Aplikasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik belum meningkat karena keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dan pengetahuan tentang aplikasi komputer (6) penggunaan Teknologi dalam mendorong kemajuan Desa masih rendah karena belum memanfaatkan Teknologi Aplikasi secara baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya Pekerjaan administrasi Desa yang maksimal dan sering mengalami keterlambatan.

Kata kunci: pemanfaatan, teknologi aplikasi, perangkat desa

1. PENDAHULUAN

Teknologi pada era saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang menglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni dan kebudayaan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Teknologi diciptakan untuk memperlancar dan mempermudah aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan, kemajuan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan zaman dilihat dari sekarang kebutuhan akan teknologi bagi manusia sangatlah penting untuk membantu dalam pekerjaan setiap hari guna untuk menginginkan hasil yang maksimal tanpa memberatkan.

Kantor desa laguruda sebagai desa yang memiliki luas wilayah 347,45 hektar dan jumlah penduduk 1,643 jiwa tentunya membutuhkan pelayanan yang maksimal untuk masyarakatnya, maka dari itulah kepala desa dan jajaranya berupaya maksimal untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya dengan meningkatkan kualitas pelayanan, baik dalam pembangunan desa dan pelayanan umum. Disamping itu aparat desa pun berkomitmen dalam transparansi anggaran agar masyarakat mengetahui informasi tentang penggunaan anggaran desa melalui papan informasi anggaran sesuai penggunaan dana Desa. Maka dari itu pemerintah melalui kementerian Desa membuat suatu aplikasi yang keuangan yang akan mempermudah dan memperlancar pelaporan keuangan Desa agar perangkat Desa tidak lagi menggunkan cara yang manual dan aplikasi ini pun membantu perangkat Desa agar lebih maksimal dalam mengerjakan pekerjaannya dan memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat. Program Kementerian Desa ini upaya pemerintah untuk mewujudkan Desa yang maju dan bebas dari kecurangan penggunaan dana Desa. Aplikasi dibuat ini bernama Siskeudes aplikasi di maksudkan untuk memperlancar dan mempermudah system pelaporan keuangan desa supaya pekerjaan terselesaikan dan terkumpul tepat waktu, Maka dari itu dengan adanya Pemanfaatan teknologi Aplikasi Siskeudes sangat membantu karena dapat memicu semangat para perangkat Desa Laguruda dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya dan memberikan pelayanan yang maksimal dan informasi tentang transparansi penggunaan dana Desa.

Dengan adanya aplikasi ini perangkat desa laguruda akan lebih mudah dalam menyelesaikan pelaporan keuangan desa dan memberikan informasi tentang transparansi anggaran dana Desa. Berdasarkan latar belakang masalah diketahui bahwa desa laguruda membutuhkan pemanfaatan teknologi aplikasi yang optimal. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pemanfaatan Teknologi aplikasi untuk menunjang kinerja perangkat desa laguruda kecamatan sanrobone kabupaten takalar.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan sendiri memiliki berbagai macam pengertian. Pengertian tersebut menurut berbagai ahli, salah satunya menurut J.S badudu. Pemanfaatan sendiri mengandung arti pemakain hal hal yang berguna baik digunakan secara langsung maupun tidak. Menurut J.S. Badudu (2003: 17) mengatakan bahwa: "pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna". Memanfaatkan sesuatu yang berguna merupakan suatu bentuk dari pemanfaatan. Apabila suatu hasil kerja itu tidak berguna maka tidak dapat dikatakan

bermanfaat. Pemanfaatan sendiri mempunyai arti lebih dari satu kata Kata tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pendapat telah mengemukakan arti dari kata pemanfaatan itu sendiri dan hampir sama. Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan adalah cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan bisa diartikan sebagai memanfaatkan sesuatu hal yang berguna dan bisa digunakan. Pemanfaatan dari hal yang berguna dan bisa dipakai tidak hanya secara langsung akan tetapi bisa tidak secara langsung.

b. Pengertian Teknologi

Teknologi saat ini sangatlah penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi manusia tidak akan bisa mengetahui segala sesuatu maupun informasi dari manapun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani “*technologia*”, *techno* yang berarti ”keahlian” dan *logia* berarti ”pengetahuan”, dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam pengertian yang lebih luas teknologi dapat meliputi pengertian sistem organisasi dan juga teknik. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan jaman, pengertian teknologi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat, keahlian serta bagaimana dia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.

Menurut M Sahari Besari (2008: 148) teknologi adalah: Ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrument ekspansi kekuatan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya cara baru untuk menciptakan kekayaan melalui peningkatan produktivitas. Teknologi sangat berkaitan erat dengan sains dan rekayasa. Di dalam teknologi sendiri mengandung dua dimensi. Keduanya antara sains dan engineering tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya. Sedangkan menurut Djoyohadikusumo (2005: 222), teknologi berkaitan erat dengan sains (*science*) dan rekayasa (*engineering*). Berdasarkan pendapat Djoyohadikusumo mengenai pengertian teknologi yang didalamnya mengandung dua dimensi, yaitu *science* dan *engineering* yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sains mengacu pada pemahaman, kita tentang dunia nyata disekitar kita, artinya mengenai ciri-ciri dasar pada dimensi ruang, materi dan energi dalam interaksi satu terhadap lainnya. Teknologi juga bisa dipandang sebagai kemampuan manusia. Teknologi yang bisa dipandang dari kemampuan manusia itu sendiri mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan manusia dan ada dalam diri manusia itu sendiri. Bisa dikatakan bahwa manusia itu bisa menciptakan kemampuan dan kemampuan tersebut merupakan teknologi.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat, keahlian serta bagaimana suatu teknologi itu dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitar. Suatu hasil karya cipta manusia yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi juga mempermudah manusia dalam melakukan sebuah pekerjaan.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak computer yang memanfaatkan kemampuan computer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna dalam bahasa Inggris (*software application*). Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak *system* yang mengintegrasikan berbagai kemampuan computer, tetapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengelola kata, lembar kerja dan pemutar media. Istilah aplikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris “*application*” yang dapat diartikan sebagai penerapan atau

penggunaan. Secara harfiah, aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau software yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu.

d. Kinerja

1) Pengertian kinerja

Menurut Wilson (2012: 131) Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (Job requiement). Suatu pekerjaan yang mempunyai persyaratan tertu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan-tujuan yang disebut juga sebagai standart (Job standart)

Menurut Anwar prabu mangkunegara (2015:67) dalam bukunya manajemen sumber daya manusia mengemukakan pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikannya.

Menurut Ambar teguh sulistiyani (2003:223) kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya dan menurut S.P Hasibuan (2001: 34) mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan pengalamanya

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas kita dapat simpulkan bahwa kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Dapat juga di artikan bahawa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi dengan tidak melanggar aturan sesuai dengan etika yang berlaku.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

a) Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuannya realita (pendidikan) oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan sesuai dengan kemampuannya

b) Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) seseorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensikerja secara maksimal.

c) Penilaian Kerja

Setiap perusahaan atau organisasi harus dapat menyediakan suatu sarana untuk menilai pegawai atau karyawan dan hasil penilaian dapat dipergunakan sebagai informasi pengambilan keputusan manajemen tentang kenaikan gaji atau upah penguasaan lebih lanjut, peningkatang kesejahteraan pegawai dan berbagai hal penting lainnya yang dapat mempengaruhi pegawai melaksanakan pekerjaanya. Penilaian kerja sangat berguna untuk menentukan kebutuhan pelatihan kerja secara tepat, memberikan tanggung jawab yang sesuai pada karyawan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik dimasa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam promosi jabatan atau penentuan imbalan.penilaian kinerja juga memacu padapada suatu system formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti Alasan menggunakan deskriptif kualitatif dikarenakan data yang diperoleh tidak dapat dihitung secara matematis karena berwujud kata kata dan data yang telah terkumpul disajikan secara ilmiah (apa adanya). Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini bermaksud membahas fenomena dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi aplikasi dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi desa di Kantor desa laguruda kecamatan sanrobone kabupaten takalar.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: a. Observasi; b. Wawancara c. Dokumentasi.

Subjek dari penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan. Selebihnya seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini). Menurut sugiono 2014:53:54, Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang relevan dengan masalah penelitian.

Pedoman dukumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi. Adapun kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Kisi – Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Keterangan
1	Sejarah berdirinya	Desa Laguruda
2	Visi dan Misi	Desa Laguruda
3	Struktur Organisasi	Desa Laguruda
4	Dukumen / photo	Kegiatan Desa Laguruda

Sumber: Data Desa Laguruda, 2020

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap dengan langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi dokumentasi dan hasil pengamatan.

2) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan dapat dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga dengan kesimpulan ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari data yang sudah ada atau terkumpul kemudian melakukan pemilihan, penyederhanaan, menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data apa saja yang mau diambil. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan cara penyusunan sekumpulan data atau informasi agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan kemudian mencari hubungan antara satu komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti di Kantor Desa Laguruda kecamatan sanrobone Kabupaten Takalar.

Pemanfaatan teknologi aplikasi *Siskeudes* untuk menunjang kinerja perangkat desa laguruda kecamatan sanrobone kabupaten Takalar, manfaat penggunaan aplikasi. dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Tugas pemrosesan data meliputi: Mentransmisikan Data, Menyimpan Data, Menampilkan Data
- b) Manfaat penggunaan aplikasi meliputi Yaitu: Memudahkan pekerjaan administrasi, Mengembangkan kemampuan kinerja perangkat Desa, Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan public.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang Pemanfaatan Teknologi aplikasi untuk menunjang kinerja perangkat Desa Laguruda kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yaitu tugas pemrosesan data yang mencakup mentransmisikan, menyimpan, mengambil dan menampilkan data. Selain itu peneliti juga meneliti apa manfaat penggunaan Aplikasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan informan penelitian, dan dokumentasi di kantor Desa Laguruda, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1) Tugas pemrosesan data

Jenis pemrosesan dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan. Pemrosesan data ini menggunakan computer. Setelah diolah data ini biasanya mempunyai nilai informatif jika dinyatakan dan dikemas secara terorganisir dan rapi.

Tahap awal yang dilakukan :

a) Mentransmisikan data

Mentransmisikan data sangat penting dalam tugas pemrosesan data, karena dengan mentransmisikan data maka data dapat distribusikan dari satu orang ke orang lain. Transmisi data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik. Sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain. Transmisi data dapat dilakukan dengan menggunakan kabel dan tanpa kabel atau wireless. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Perangkat Desa Laguruda sangat terbantu dengan adanya Aplikasi siskeudes karena mampu mentransmisikan data menggunakan computer sehingga pelaporan keuangan Desa tidak lagi menggunakan cara manual, Hal ini diungkapkan oleh Ibu Hasriani selaku Kaur Keuangan.

b) Menyimpan data

Menyimpan data merupakan serangkaian tugas pemrosesan data yang sangat dibutuhkan. Menyimpan data dilakukan setelah data diambil. Data yang sudah diambil kemudian disimpan supaya data tidak hilang dan mudah dalam menemukan kembali sewaktu dibutuhkan. Menyimpan data sangat perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kehilangan data atau misalnya perangkat komputer mengalami error. Menyimpan data dapat dilakukan dengan menggunakan flashdisk. Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Laguruda, bahwa perangkat Desa sangat mudah dalam melakukan penyimpanan data. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Rinawati selaku kaur Tata Usaha dan umum Desa Laguruda, yakni: Sangat mudah, dengan Aplikasi siskeudes maka memudahkan menyimpan data dan juga mudah dalam mencari kembali data yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

c) Menampilkan data

Menampilkan data dalam pemrosesan data sangat dibutuhkan, karena tanpa menampilkan data maka tidak akan mengetahui hasil dari informasi yang sudah didapatkan. Perangkat Desa setelah melakukan proses tersebut, selanjutnya langkah terakhir yang dilakukan yaitu menampilkan data. Data yang sudah ditangkap dan diolah menjadi informasi yang siap diterima, maka selanjutnya data tersebut ditampilkan. Menampilkan data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan bentuk tampilan hard copy dan juga dengan bentuk tampilan soft copy. Jika perangkat Desa ingin menampilkan data dalam bentuk hard copy maka data tersebut di print terlebih dahulu. Hasil observasi menunjukkan bahwa menampilkan data di kantor Desa Laguruda dalam bentuk hard copy dan juga soft copy. Hard copy agar memudahkan perangkat Desa dalam menginformasikannya ke masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak Kurniadi S.pd selaku Sekdes Laguruda, yakni bisa membantu sekali karena data dapat ditampilkan dalam bentuk soft file maupun dalam bentuk hard copy. Menampilkan data tersebut sangat penting sehingga Perangkat Desa yang lain bisa mengetahui informasi yang akan disampaikan. Tidak hanya Perangkat Desa namun juga masyarakat bisa mengetahui informasi yang akan dibutuhkan dan dicari, misalnya membutuhkan informasi tentang keuangan Desa.

2) Manfaat penggunaan Teknologi Aplikasi

Teknologi Aplikasi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan Teknologi Aplikasi dikantor Desa Laguruda membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan tata usaha administrasi Desa. Manfaat tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

a) Memudahkan pekerjaan administrasi

Bidang kegiatan tata usaha administrasi Desa adalah kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Desa Laguruda setiap untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat guna untuk memenuhi persuratan dan kegiatan pengarsipan data. Tanpa adanya suatu teknologi yang dapat membantu pekerjaan administrasi desa maka kegiatan perkantoran di Desa Laguruda tidak akan berjalan dengan lancar. Untuk melakukan pekerjaan tersebut tentunya dibutuhkan perangkat pembantu yaitu adanya teknologi. Dan salah satunya adalah teknologi aplikasi untuk mempermudah Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan administrasi Desa. Hasil wawancara dengan Bapak kurniadi S.pd selaku Sekdes

Desa Laguruda, bahwa teknologi aplikasi sangat memudahkan perangkat desa dalam menyelesaikan kegiatan administrasi di kantor Desa Laguruda. Misalnya dengan teknologi aplikasi Perangkat Desa bisa lebih cepat dalam menyelesaikan laporan yang dibutuhkan karena sudah terformat dalam system aplikasi yang digunakan. Dengan adanya teknologi aplikasi maka pekerjaan administrasi perkantoran menjadi lebih mudah. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa teknologi aplikasi sangat mempermudah perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Amin selaku Kepala Desa Laguruda, bahwa dengan adanya teknologi Aplikasi sangat memudahkan perangkat desa dalam menyelesaikan laporan dan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran. Perangkat Desa lebih mudah dan cepat dalam pengetikan dan menginput data, dengan begitu maka pekerjaan administrasi Desa akan mudah dikerjakan. Misalnya pengetikan rancangan anggaran biaya (R.A.B) dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) perangkat desa dengan mudah mengerjakannya karena sudah ada formatnya dalama aplikasi.

b) Mengembangkan kemampuan kinerja perangkat Desa

Manfaat penggunaan teknologi Aplikasi selanjutnya yaitu mengembangkan kemampuan kinerja perangkat Desa. Adanya teknologi aplikasi maka perangkat Desa bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal, misalnya belajar menggunakan teknologi agar mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya di Desa. Teknologi aplikasi sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Desa Laguruda, bahwa Perangkat Desa mampu mengembangkan kemampuannya menggunakan teknologi. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Erviani S.pd, selaku Kaur Perencanaan yakni dengan adanya Teknologi aplikasi Perangkat Desa mampu mengembangkan kemampuannya dengan belajar aplikasi komputer. Manfaat Teknologi aplikasi mencakup berbagai aspek, terutama bidang Tata usaha. Dengan adanya Aplikasi maka mempermudah system pelaporan Desa, aplikasi menyadarkan perangkat Desa akan pentingnya teknologi, tanpa teknologi jaman sekarang sulit mengerjakan laporan kegiatan dengan mudah dan lancar. Hasil wawancara dengan Ibu Erviani S.Pd selaku Kaur perencanaan Desa Laguruda, bahwa dengan adanya Teknologi aplikasi mampu mengembangkan kesadaran pegawai Kantor Desa akan pentingnya Teknologi yang semakin maju maka apapun akan mudah dilakukan. Diperkuat pendapat Bapak Mustahir selaku kasi pemerintahan Desa Laguruda mengatakan dengan Teknologi aplikasi maka perangkat Desa Laguruda akan mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya disbanding dengan menggunakan cara lama. Teknologi Aplikasi sangat membantu dalam segala aktivitas, terutama dalam aktivitas perkantoran di Desa Laguruda. Adanya Aplikasi juga meringankan pekerjaan Perangkat Desa, misalnya dalam membuat administrasi keuangan bisa digunakan excel yang tidak perlu menghitung secara manual. Akan tetapi bisa digunakan rumus dalam excel tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Laguruda, dalam pelaksanaannya teknologi Aplikasi siskeudes yang sekarang digunakan oleh Perangkat Desa Laguruda dalam mengerjakan laporan keuangan penggunaan dana Desa sangat membantu pegawainya, terbukti dengan pekerjaan laporan yang sering terlambat dan sering mengalami kesalahan karena menggunakan format manual, tapi dengan adanya aplikasi siskeudes sistem laporan keuangan yang ada di Desa Laguruda lebih mudah dikerjakan dan hasilnya memuaskan karena aplikasi ini dilengkapi dengan format laporan yang sudah tersistimatis sehingga perangkat Desa lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan dalam menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan. Sebagian besar pengelolaan pemanfaatan teknologi Aplikasi yang di Desa Laguruda dilakukan oleh Perangkat Desa yang memang sudah mengetahui bidang komputer dan memahami komputer.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemrosesan data yang mencakup tiga aspek, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas pemrosesan data yang meliputi mentransmisikan data, menyimpan data, serta menampilkan data, sangat membantu pekerjaan perangkat Desa Laguruda dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi yang ada di kantor Desa Laguruda. Pemanfaatan Teknologi Aplikasi bahwa teknologi aplikasi sangat memudahkan perangkat desa dalam menyelesaikan kegiatan administrasi di kantor Desa Laguruda. Misalnya dengan teknologi aplikasi Perangkat Desa bisa lebih cepat dalam menyelesaikan laporan yang dibutuhkan karena sudah terformat dalam system aplikasi yang digunakan. Dengan adanya teknologi aplikasi maka pekerjaan administrasi di kantor menjadi lebih mudah. Penggunaan Teknologi Aplikasi yaitu mengembangkan kemampuan kinerja perangkat Desa Adanya teknologi aplikasi maka perangkat Desa bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal, misalnya belajar menggunakan teknologi agar mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya di Desa. Teknologi aplikasi sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi.

Penggunaan Teknologi Aplikasi Semakin meluasnya pemanfaatan Teknologi, pemerintah juga harus memanfaatkannya guna meningkatkan kualitas publik. Kualitas publik dalam hal ini adalah kualitas pelayanan publik yang prima berbasis Teknologi. Pelayanan publik sebaiknya bukan hanya mengikuti tren global, melainkan juga meliputi langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Jika pekerjaan administrasi kantor desa baik dan lancar maka akan berimbas kepada pelayanan masyarakat yang semakin membaik, Kualitas publik akan meningkat dengan adanya pemanfaatan Teknologi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan pemanfaatan teknologi Aplikasi oleh Perangkat Desa Laguruda Kecamatan sanrobone Kabupaten Takalar antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Kepala Desa

- a) Mengadakan rapat rutin sebulan sekali untuk mengevaluasi kinerja Perangkat Desa, terutama kinerja Perangkat Desa dengan pemanfaatan teknologi Teknologi Aplikasi.
- b) Mengajukan kepada Kementerian Desa untuk mengadakan program pelatihan dan pembinaan tentang penggunaan teknologi Aplikasi yang efektif kepada perangkat desa, yaitu mengenai pemahaman tentang Teknologi Aplikasi, penggunaan program program dan pengetahuan tentang mempergunakan perangkat komputer dengan baik dan benar.

2) Bagi Perangkat Desa

- a) Melakukan cek secara berkala untuk mengetahui kondisi perangkat teknologi komputer dalam keadaan yang maksimal. Misalnya cek setiap seminggu sekali jika terdapat perangkat yang mengalami gangguan atau rusak agar segera diperbaiki.
- b) Mengikuti program-program pelatihan berbasis Teknologi Aplikasi yang diselenggarakan oleh dinas setempat. Hal ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Perangkat Desa dalam mengoperasikan Teknologi yang berbasis aplikasi dengan benar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil dari pekerjaan Perangkat Desa
- c) Mengadakan pertemuan dengan perangkat Desa lain untuk berdiskusi dan bertukar informasi tentang penggunaan Teknologi Aplikasi untuk menambah pengetahuan.
- d) Mengadakan penataan ulang terhadap ruangan kantor Desa bertujuan agar memberikan kondisi yang kondusif dan nyaman pada saat melaksanakan kegiatan administrasi Desa.

6. REFERENSI

- Abdul Kadir. (2003). *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Badudu J.S. (2003). *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam bahasa Indonesia..* Jakarta: Kompas.
- Bangun, Wilson. 2012. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: Erlangga.
- Djoyohadikusumo. 2005. *Konsep Teknologi Dan Lingkungan Hidup*. Diakses di <http://www.itelkom.ac.id> pada 28 Mei 2016.
- DR.H. Inu Kencana Syafii, M.Si, 2011 *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu SP. *"Manajemen sumber daya manusia, Cetakan ketujuh."* Jakarta: PT. Bumi Aksara (2009).
- Hengky W. Pramana, (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ibnu Fatkhu Royana. (2012). *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMA se-kabupaten Sleman dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indonesia, Republik. *"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah."* Jakarta (ID): RI (2004).
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen. Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2005). *Sisitem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi. (2006). Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosda Karya.
- M Sahari Besari. (2008). *Teknologi di Nusantara 40 Abad Hambatan Inovasi*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Nazarudin. (2008). *Manajemen Teknologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.
- Peter Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Ryan Anggara Muhamad Sanjaya. (2012). *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Kedungsari 2 Magelang"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosidah, Ambar Teguh Sulistiyani. *"Manajemen sumber daya manusia."* Yogyakarta: Graha Ilmu (2009).
- Santoso, Harip. (2010). *Aplikasi Web/asp.net + cd*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Samodra Wibawa. 2005. *Reformasi Administrasi Bunga Rampai Pemikiran Administrasi Negara/Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sendow. (2007). *Pengukuran Kinerja Karyawan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Syafii. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pelaksanaannya.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widjaja. (2002). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada